

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien kanker payudara pasca bedah di Rumah Sakit Universitas Andalas didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 100%, dengan kelompok usia terbanyak yaitu usia dewasa (18-59 tahun) sebesar 84,9%. Tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA sebesar 58,9%, dan sebagian besar pasien tidak bekerja sebesar 75,3%.
2. Penggunaan analgesik pada pasien kanker payudara pasca bedah didominasi oleh golongan non-opioid. Analgesik yang paling banyak digunakan adalah paracetamol sebesar 50,7%, diikuti ketorolak sebesar 26%. Selain penggunaan tunggal, ditemukan pula kombinasi analgesik non-opioid maupun kombinasi opioid dan non-opioid.
3. Gambaran skor NRS menunjukkan bahwa sebelum pemberian analgesik sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang (63%), sedangkan setelah pemberian analgesik sebagian besar pasien mengalami nyeri ringan (61,6%). Setelah pemberian analgesik tidak ditemukan lagi pasien dengan kategori nyeri berat dan terdapat 8,2% pasien yang tidak mengalami nyeri.
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis tindakan pembedahan maupun lama rawat inap dengan skor nyeri pasien kanker payudara pasca bedah ($p>0,05$). Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara jenis analgesik dengan skor NRS pasien ($p<0,05$).

5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan desain penelitian prospektif sehingga penilaian skor nyeri dan efektivitas analgesik dapat diamati secara lebih akurat dan berkelanjutan.